

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SEBELUM DAN
SESUDAH MERGER DAN AKUSISI
(Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2017-2022)**



Skripsi

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial I**

Oleh:

**Rahmat Taufik
NIM 17102040042**

Pembimbing:

**Aris Risdiana, S.Sos.I.,MM
NIP 19820804 201101 1 007**

**PRODI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1821/Un.02/DD/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BANK SEBELUM DAN SESUDAH MERGER DAN AKUSISI (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMAT TAUFIK
Nomor Induk Mahasiswa : 17102040042
Telah diujikan pada : Senin, 16 Oktober 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Aris Risdiana, S.Sos.I., MM
SIGNED

Valid ID: 655a3e5d22e0d



Penguji I

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 654d98f41d099



Penguji II

Shofi'unnafi, M.M.
SIGNED

Valid ID: 6552d9b666bd57



Yogyakarta, 16 Oktober 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 655b1dd37580e

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Rahmat Taufik
NIM : 17102040042

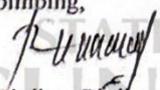
Judul Skripsi : ANALISIS PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Satu dalam bidang sosial.

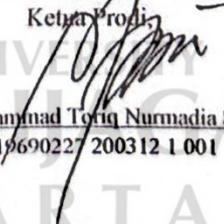
Dengan ini saya berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, September 2023

Pembimbing,


Aris Risdiana Risdiana S.Sos.I., MM
NIP 19820804 201101 1007

Mengetahui:
Ketua Prodi


Muhammad Tohriq Nurmadia S.Ag., M.Si
NIP 19690227 200312 1 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmat Taufik
NIM : 17102040042
Program Studi : Manajemen Dakwah
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: ANALISIS PENGARUH MERGER DAN AKUISISI TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2023) adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, September 2023

Yang menyatakan,



METERAI
TEMPEL
1000
CA11BAKX679264519
Rahmat Taufik

17102040042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَبَايَ الْآءِ رَبُّكُمْا تُكذِّبِن

“Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul: “Analisis Laporan Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger dan Akusisi (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022)”. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadirat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof Drs. K.H. Yudian Wahyu, M.A., Ph.D., SELAKU Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak M. Thoriq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dengan tulus dan sabar. Dengan penuh perhatian dan kasih sayang dalam memberikan Doa, Ilmu, serta Motivasi sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
5. Kepada Ayah dan ibu ku tercinta, terima kasih atas perjuangan dan pengorbanan untuk melindungi, mendidik dan membesarkan saya dengan cinta dan penuh kasih sayang serta memberikan dukungan penuh baik dari segi materi serta do'a yang tiada hentinya kepada saya. Sehingga penulis dapat terus semangat menjalani dalam proses pembelajaran.
6. Kepada keluarga besar yang sangat peduli dengan pendidikan dan hidup saya. Terima kasih atas do'a, motivasi, semangat, cinta kasih sayang serta pengorbanan yang telah diberikan kepada saya.

7. Kepada sahabat dan teman-teman yang telah banyak membantu saya dengan sangat sabar dan tulus memberi motivasi serta doanya, sehingga penulis lebih semangat lagi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, September 2023

ang menyatakan,



METERAI
TEMPER
CA11BAKX679261519
Rahmat Taufik
17102040042



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat dapat dilakukan melalui ekspansi (perluasan usaha). Salah satunya dengan penggabungan usaha. Penggabungan usaha bisa berupa merger dan akuisisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan *current ratio*, *debt ratio*, *total debt to equity*, *net profit margin*, *inventory turnover* sebelum dan sesudah aktivitas merger dan akuisisi. Penelitian ini mengambil sampel berupa Bank Umum Syariah yang terdaftar di BEI dan mengalami merger dan akuisisi pada kurun waktu 2017-2022. Penelitian ini menggunakan analisis satu jalur atau *One Way Anova*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt ratio*, *debt to equity ratio*, *net provit margin* menunjukkan hasil tidak terdapat perbedaan setelah dan sebelum aktivitas merger dan akuisisi, sedangkan pada variabel *inventory turnover* dan *total asset turnover* menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan sebelum dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi.



ABSTRACT

To become a large and strong company can be done through expansion (business expansion). One of them is by merging businesses. Mergers can be mergers and acquisitions. This study aims to determine the difference in current ratio, debt ratio, total debt to equity, net profit margin, inventory turnover before and after merger and acquisition activities. This study took samples in the form of Sharia Commercial Banks listed on the IDX and underwent mergers and acquisitions in the 2017-2022 period. This study used One Way Anova analysis. The results showed that the current ratio, debt ratio, debt to equity ratio, net profit margin showed no difference after and before merger and acquisition activities, while the inventory turnover and total asset turnover variables showed results that there were differences before and after merger and acquisition activities



DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| <i>ABSTRACT</i> | ix |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian | 8 |
| 1. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| 2. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| D. Kajian Pustaka..... | 9 |
| 1. Landasan teori | 9 |
| 2. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 22 |
| E. Kerangka Pemikiran..... | 30 |
| F. Perumusan Hipotesis..... | 31 |
| BAB II METODE PENELITIAN..... | 41 |
| A. Jenis dan Tempat Penelitian..... | 41 |
| B. Populasi dan Sampel | 41 |
| C. Teknik Pengumpulan Data..... | 42 |
| D. Variabel dan Definisi Operasional | 43 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 46 |
| 1. Statistik Deskriptif..... | 47 |
| 2. Uji Normalitas | 47 |

| | |
|---|----|
| 3. Uji Homogenitas | 47 |
| 4. Uji Hipotesis..... | 48 |
| BAB III GAMBARAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA | 49 |
| A. Deskripsi Objek Penelitian..... | 49 |
| B. Gambaran Bank Umum Syariah Di Indonesia..... | 52 |
| BAB IV PENGARUH MERGER DAN AKUSISI TERHADAP LAPORAN KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA..... | 58 |
| A. Rasio Laporan Keuangan (Statistik Deskriptif)..... | 58 |
| 1. <i>Current Ratio</i> | 58 |
| 2. <i>Debt Ratio</i> | 59 |
| 3. <i>Total Debt To Equity</i> | 60 |
| 4. <i>Net Profit Margin</i> | 61 |
| 5. <i>Inventory Turnover</i> | 61 |
| 6. <i>Total Asset Turnover</i> | 62 |
| B. Pengaruh Merger dan Akusisi Terhadap Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Uji Normalitas) | 63 |
| C. Pengaruh Merger dan Akusisi Terhadap Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Uji Homogenitas)..... | 64 |
| D. Pengaruh Merger dan Akusisi Terhadap Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Uji Hipotesis) | 65 |
| E. Pengaruh Merger dan Akusisi Terhadap Laporan Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia (Pembahasan dan Interpretasi Hasil)..... | 69 |
| 1. Perbandingan <i>Current Ratio</i> Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akusisi..... | 69 |
| 2. Perbandingan <i>Debt Ratio</i> Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akusisi..... | 70 |
| 3. Perbandingan <i>Total Debt To Equity</i> Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akusisi | 72 |
| 4. Perbandingan <i>Net Profit Margin</i> Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akusisi..... | 73 |

| | |
|--|----|
| 5. Perbandingan <i>Inventory Turnover</i> Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisi..... | 75 |
| 6. Perbandingan <i>Total Asset Turnover</i> Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisi..... | 76 |
| BAB V PENUTUP..... | 77 |
| A. Kesimpulan | 77 |
| B. Saran..... | 79 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 81 |
| LAMPIRAN..... | 85 |



DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 3.1 | Daftar Perbankan Syariah Yang Melakukan Merger Dan Akuisi Periode 2020-2022 | 49 |
| Tabel 3.2 | Rasio Laporan Perusahaan | 50 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Analisis Diskriptif Statistik Pada Variabel <i>Current Ratio</i> Sebelum Dan Sesudah Terjadi Merger Dan Akuisi | 58 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Analisis Diskriptif Statistik Pada Variabel <i>Debt Ratio</i> Sebelum Dan Sesudah Terjadi Merger Dan Akuisi | 59 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Analisis Diskriptif Statistik Pada Variabel <i>Total Debt To Equity</i> Sebelum Dan Sesudah Terjadi Merger Dan Akuisi | 60 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Analisis Diskriptif Statistik Pada Variabel <i>Net Profit Margin</i> Sebelum Dan Sesudah Terjadi Merger Dan Akuisi | 61 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Analisis Diskriptif Statistik Pada Variabel <i>Inventory Turnover</i> Sebelum Dan Sesudah Terjadi Merger Dan Akuisi | 62 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Analisis Diskriptif Statistik Pada Variabel <i>Total Asset Turnover</i> Sebelum Dan Sesudah Terjadi Merger Dan Akuisi | 62 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov | 63 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Homogenitas | 64 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji <i>One-Way Anova</i> | 65 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini perekonomian Indonesia memberikan dampak positif maupun negatif bagi masyarakatnya. Dampak positif dari adanya globalisasi ini adalah perkembangan perekonomian menjadi semakin meningkat, di antaranya yaitu kemajuan di bidang keuangan dan investasi, dimana dengan kemajuan tersebut, perusahaan nasional maupun multinasional kini memiliki berbagai sumber pendanaan yang dapat membantu meningkatkan produksi mereka, salah satunya yaitu melalui penjualan saham dan investasi di pasar modal.

Pasar modal berperan sangat besar bagi perekonomian suatu negara. Hal ini dikarenakan pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (issuer). Dengan adanya pasar modal, maka pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dana tersebut dengan harapan memperoleh imbalan (return), sedangkan pihak issuer (dalam hal ini perusahaan) dapat memanfaatkan dana tersebut untuk kepentingan operasional dan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan. Pasar modal juga dikatakan memiliki fungsi keuangan karena pasar modal memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (return) bagi pemilik dana, sesuai karakteristik pendanaan yang dipilih. Dengan adanya pasar modal diharapkan aktivitas

perekonomian menjadi meningkat karena pasar modal merupakan alternatif pendanaan bagi perusahaan-perusahaan.

Namun jika dari sudut pandang yang lain dampak yang tanpa kita sadari dari di era globalisasi adalah perkembangan di bidang teknologi informasi dan transportasi, yang berdampak pada semakin ketatnya persaingan usaha baik di tingkat nasional maupun internasional. Persaingan usaha ini juga dialami oleh perusahaan-perusahaan yang telah mencatatkan sahamnya di pasar bursa (perusahaan *go public*). Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi agar perusahaan dapat bertahan (*exist*) atau bahkan berkembang lebih besar. Untuk menjadi perusahaan yang besar dan kuat dapat dilakukan melalui ekspansi (perluasan usaha). Ekspansi perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu ekspansi internal dan ekspansi eksternal. Ekspansi internal terjadi pada saat divisi-divisi yang ada dalam perusahaan tumbuh melalui kegiatan penganggaran modal (*capital budgeting*) yang normal. Ekspansi internal ini dapat dilakukan dengan menambah kapasitas pabrik, menambah unit produksi, atau dengan menambah divisi baru. Sedangkan ekspansi eksternal dilakukan pada saat perusahaan bergabung dengan perusahaan lain.

Penggabungan usaha bisa berupa merger dan akuisisi. Merger adalah perjanjian yang melibatkan dua perusahaan, dimana nantinya hanya ada satu perusahaan saja yang masih tergabung sedangkan perusahaan lainnya akan menghentikan seluruh aktivitasnya¹. Akuisisi adalah penggabungan dua perusahaan

¹ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016). *Ejurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, pp 26-41, 2016

akuisitor membeli sebagian saham perusahaan yang di akuisisi, sehingga pengendalian manajemen perusahaan yang di akuisisi berpindah kepada perusahaan akuisitor, sementara kedua perusahaan masing–masing tetap beroperasi sebagai suatu badan hukum yang berdiri sendiri².

Banyaknya perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi disebabkan perusahaan tersebut memiliki tujuan tertentu. Tujuan mendasar perusahaan melakukan merger dan akuisisi ialah sebagai pembuktian diri atas pertumbuhan dan pengembangan (ekspansi) aset dari perusahaan maupun penjualan sehingga dapat meningkatkan sinergi perusahaan³. Sinergi mengacu kepada optimalisasi peningkatan nilai dan manfaat yang dirasakan baik, bagi pihak pengambil alih dan yang diambil alih, serta berkaitan dengan optimalnya aktivitas operasional yang mengarah pada peningkatan *output* dan *outcome* dari implementasi konsep *economic of scale*⁴.

Merger dan akuisisi (M & A) di Indonesia menjadi berita yang hangat dibicarakan baik oleh pengamat ekonomi, ilmuwan, maupun praktisi bisnis. Penggabungan dua perusahaan sejenis atau lebih secara horisontal dapat menimbulkan sinergi dalam berbagai bentuk, misalnya: perluasan produk, transfer teknologi, dan sebagainya. Dengan penggabungan perusahaan, memungkinkan terjadinya pooling kekuatan antar perusahaan. Perusahaan-perusahaan yang terlalu

² I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 238

³ Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Perusahaan)*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), hlm 280

⁴ Kamaludin., Karona., Bert, *Restrukturisasi merger dan akuisisi*, (Bandung: Bandar Maju, 2015), hlm 44

kecil untuk mempunyai fungsi-fungsi penting perusahaannya, misalnya fungsi research and development (R & D), akan lebih efektif jika bergabung dengan perusahaan lain yang telah memiliki fungsi tersebut. Selain itu, penggabungan usaha di antara perusahaan sejenis akan mengakibatkan adanya pemusatan pengendalian, sehingga dapat mengurangi pesaing.

Selain itu juga manfaat lebih jauh dari merger dan akuisisi, yaitu dapat menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan. Bagi perusahaan yang kesulitan likuiditas dan terdesak oleh kreditur, keputusan merger dan akuisisi dengan perusahaan yang kuat akan menyelamatkan perusahaan dari kebangkrutan.

Keputusan merger dan akuisisi selain membawa manfaat sebagaimana diuraikan di atas, juga tidak terlepas dari berbagai permasalahan, di antaranya adalah mahal biaya untuk melaksanakan merger dan akuisisi. Hal ini dikarenakan untuk membentuk suatu perusahaan yang profitable di pasar adalah sangat kompetitif. Di samping itu, pelaksanaan akuisisi juga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap posisi keuangan dari acquiring company, apabila strukturisasi dari akuisisi melibatkan cara pembayaran dengan kas dan melalui pinjaman.

Penilaian tentang keberhasilan merger dan akuisisi bergantung oleh beberapa hal, seperti penilaian akurat perusahaan target dan membuat perkiraan prospek kedepannya. Sinergi yang dihasilkan perusahaan merger dan akuisisi dapat meningkat dalam jangka waktu yang panjang, apabila perusahaan menggunakan sumber daya dengan efektif. Hal yang harus diperhatikan dalam melakukan merger dan akuisisi yaitu perlunya keputusan manajerial yang matang. Keputusan

melakukan merger dan akuisisi kadang tidak terlepas dari masalah, bisa saja dengan biaya yang mahal, perusahaan tidak mendapatkan hasil yang diharapkan⁵.

Perusahaan dikatakan mengalami keuntungan ataupun kerugian dari melakukan merger dan akuisisi dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan penggabungan usaha. Kinerja perusahaan yaitu upaya yang telah dicapai sesuai dengan tujuan dalam meningkatkan nilai perusahaan tersebut. Pada saat menentukan kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan rasio keuangan yang digunakan dalam menilai sebuah perusahaan yang telah melakukan merger dan akuisisi. Rasio yang digunakan yaitu *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Debt To Equity*, *Net profit Margin* dan *Inventory Turnover*

Nafilah dan Rut Damayanti⁶, Gozali dan Ria Panggabean⁷, Esterlina dan Nuzula Firdausi⁸ yang didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 3 Tahun. Sedangkan Ni'mah dan Samryn didapatkan bahwa *Debt Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger⁹.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁵ Mamduh Hanafi M, *Manajemen Keuangan*, Edisi 1, (Yogyakarta : BPFE, 2014), hlm 674

⁶ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Dan Melakukan Merger Dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Malang* Vol. 72 No. 1 Juli 2019, pp 192-201

⁷ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950, pp 13-28, 2014

⁸ Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 47 No. 2 Juni 2017, pp 39-48

⁹ Nur Fathun Ni'mah., Samryn, L.M, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Manajerial* Volume 9 Nomor 1 Mei-Oktober 2015 ISSN. 1907- 4832, pp 31-40, 2015

Nafilah dan Rut Damayanti¹⁰, Gozali dan Ria Panggabean¹¹, Esterlina dan Nuzula Firdausi yang didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *total debt to equity* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 2 (Dua) Tahun¹²

Gozali dan Ria Panggabean yang didapatkan bahwa adanya perbedaan antara nilai *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 2 (Dua) Tahun¹³.

Nafilah dan Rut Damayanti¹⁴, Esterlina dan Nuzula Firdausi¹⁵ yang didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 2 (Dua) Tahun

Gozali dan Ria Panggabean yang didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 3 (Tiga) Tahun¹⁶

Gozali dan Ria Panggabean yang didapatkan bahwa adanya perbedaan antara nilai *total asset turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 2 (Dua) Tahun¹⁷. Sedangkan penelitian Nafilah dan Rut Damayanti¹⁸, Esterlina dan Nuzula

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA

¹⁰ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Dan Melakukan Merger Dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Malang* Vol. 72 No. 1 Juli 2019, pp 192-201

¹¹ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950, pp 13-28, 2014

¹² Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 47 No. 2 Juni 2017, pp 39-48

¹³ Rheza Gozali., Merger Dan Akuisisi, pp 13-28, 2014

¹⁴ Aliyah Nafilah., Analisis Kinerja Keuangan. pp 192-201

¹⁵ Prisy Esterlina., Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, pp 39-48

¹⁶ Rheza Gozali., Merger Dan Akuisisi, pp 13-28, 2014

¹⁷ Ibid

¹⁸ Aliyah Nafilah., Analisis Kinerja Keuangan, pp 192-201

Firdausi¹⁹ yang didapatkan bahwa tidak adanya perbedaan antara nilai *total asset turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger 2 (Dua) Tahun

Berdasarkan penjelasan di atas, perusahaan dalam mengambil keputusan dalam melakukan merger dan akuisisi selain mendapatkan manfaat, juga menimbulkan beberapa permasalahan. Namun kenyataannya, pada saat ini semakin banyak perusahaan yang memutuskan untuk melakukan merger dan akuisisi dengan harapan keputusan tersebut akan memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Laporan Keuangan Bank Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Bank Syariah di Yogyakarta 2017-2022).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
2. Apakah terdapat perbedaan *Debt Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
3. Apakah terdapat perbedaan *Total Debt To Equity* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?

¹⁹ Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 47 No. 2 Juni 2017, pp 39-48

4. Apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
5. Apakah terdapat perbedaan *Inventory Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
6. Apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
- b. Untuk menganalisis apakah perbedaan *Debt Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
- c. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *Total Debt To Equity* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
- d. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
- e. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *Inventory Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?
- f. Untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger?

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan agar dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Untuk pengembangan teori dan pengetahuan di bidang akuntansi, terutama dalam bidang audit yang berhubungan dengan Laporan keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.
- b. Untuk orang yang berkepentingan terutama investor dan kreditor dengan melihat hasil perbedaan *Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Total Debt To Equity*, *Net Profit Margin*, *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger sehingga akan memudahkan investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan manfaat ekonomi di masa yang akan datang juga dalam mempertahankan, melanjutkan dan mengembangkan perencanaan usaha perusahaan (*business plan*).

D. Kajian Pustaka

1. Landasan teori

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran laporan keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan

berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan²⁰.

Fahmi, laporan keuangan dilakukan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan telah mengimplementasikannya dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar²¹. Ilhami dan Thamrin, laporan keuangan seperti dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (Prinsip Akuntansi Yang Berlaku Umum)²².

Fajrin dan Laily menyebutkan unsur dari laporan keuangan perusahaan adalah unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran kinerja perusahaan yang disajikan pada laporan laba rugi, penghasilan bersih seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagian dasar bagi ukuran lainnya²³.

Sutrisno., et al, laporan keuangan perusahaan merupakan prestasi yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan keadaan perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan hasil analisis laporan keuangan yang diinterpretasikan melalui laporan keuangan sehingga dapat ditentukan apakah kinerja suatu perusahaan baik atau buruk²⁴. Menurut Utari., et al, analisis laporan

²⁰ Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service, 2015), hlm 132

²¹ Irham Fahmi, *Analisis Kinerja Keuangan*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm 2

²² Ilhami., Husni, Thamrin, Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia, *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 4 Nomor 1, Mei 2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465, pp 37-45, 2021

²³ Putri Hidayatul Fajrin., Nur Laily, Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593, pp 1-18, 2016

²⁴ Sutrisno., Bagus Panuntun., Fikri Irfan Adristi, The Effect Of Covid 19 Pandemic On The Performance of Islamic Bank In Indoneisa. *EQUITY* Vol. 23, No.2, 2020, P-ISSN 0216-8545 E-ISSN 2684-9739, pp 125-136, 2020

keuangan merupakan kegiatan membandingkan kinerja perusahaan berupa angka-angka keuangan dengan perusahaan sejenis atau dengan keuangan periode sebelumnya²⁵. Kasmir, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau pada periode tertentu²⁶

b. Rasio Likuiditas

Likuiditas diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Subramanyam dan Jhon, likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen aset serta kewajiban lancarnya²⁷.

Endah, likuiditas diartikan sebagai mudahnya mengkonversikan suatu asset menjadi uang dengan biaya transaksi yang cukup rendah. Perusahaan yang mempunyai “kekuatan membagi” yang besar sehingga mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, dikatakan bahwa perusahaan tersebut likuid dan sebaliknya perusahaan yang tidak mempunyai kekuatan membayar dikatakan perusahaan yang illikuid²⁸. Rasio Likuiditas,

²⁵ Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Perusahaan)*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2014), hlm 53

²⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-12, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 7

²⁷ Subramanyam KR dan John, J. Wild, *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh, (Jakarta : Salemba Empat, 2010), hlm 10

²⁸ Retno Puspitasari Endah, Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi, *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya*, 2011

yaitu rasio yang mengukur seberapa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo²⁹.

Secara konseptual suatu aset disebut likuid apabila aset tersebut dapat ditransaksikan dalam jumlah besar, dalam waktu yang singkat, dengan biaya yang rendah dan tanpa mempengaruhi harga. Likuiditas juga dapat diartikan sebagai tingkat kecepatan sebuah sarana investasi (asset) untuk dicairkan menjadi dana cash (uang).

Likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang dan persediaan. Dengan menggunakan laporan keuangan yang terdiri atas neraca, laporan laba-rugi, laporan perubahan modal, perusahaan dapat menghitung rasio likuiditas.

Rasio Likuiditas bisa diukur dengan Current Ratio. *Current ratio* dihitung dengan cara aktiva lancar dibagi hutang lancar. Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dengan hutang lancar menutupi. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan hutang lancar semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya³⁰. Brigham dan Houston, likuiditas dapat diukur dengan Current Ratio³¹. Rasio lancar adalah kemampuan

²⁹ Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik)* hlm 60

³⁰ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004 - 2011), *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 1 No. 1 September 2013 ISSN 2354-5550, pp 1-16, 2013

³¹ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Edisi 11, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), hlm 126

perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan didasarkan pada rasio kas dan kewajiban lancar/setara kas, yaitu³² :

$$CR = \text{Kas} / \text{Kewajiban Lancar}$$

Semakin tinggi rasio lancar berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Sebaliknya, semakin rendah rasio lancar berarti semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya³³.

c. Rasio aktivitas

Gozali dan Ria Panggabean, Rasio aktivitas (*activity ratios*), merupakan tingkat efektifitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan³⁴. Rasio Aktivitas, yaitu rasio yang mengukur efektifitas penggunaan aktiva yang dimiliki perusahaan³⁵. Weston dan Brigham (1994) dan Brigham dan Houston (2001) (dalam Novaliza dan Djajanti, 2013), rasio Likuiditas bisa di ukur dengan *Inventory Turnover* dan *Total Asset Turnover*³⁶. Syukrina Janros (2015), *inventory turnover* (rasio perputaran persediaan) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan

³² Ibid

³³ Ibid

³⁴ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950, pp 13-28, 2014

³⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-12, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 172

³⁶ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004 - 2011), *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 1 No. 1 September 2013 ISSN 2354-5550, pp 1-16, 2013

berdasarkan persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif³⁷.

Total asset turnover (rasio perputaran total aktiva) merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi). Utari., et al, rumus *Total Asset Turnover* dapat di ukur sabagai berikut adalah sebagai berikut³⁸ :

$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Beban Operasional} / \text{Total Aktiva}$$

d. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek maupun jangka panjangnya atau rasio ini juga menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya / kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan di likuidasi.

³⁷ Viola Syukrina Janros, Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Putera Batam* Vol 1 No. 2, Juli 2015, pp 225-230, 2015

³⁸ Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik* hlm 60

Rasio Solvabilitas, yaitu rasio yang mengukur tingkat kemampuan sejauh mana aktiva yang dimiliki perusahaan³⁹.

Rasio Likuiditas bisa diukur dengan *Debt Ratio* dan *Total Debt To Equity*. *Debt Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Rasio Hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para Investor dapat menggunakan Rasio Hutang atau *Debt Ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi risiko yang diberikan kepada suatu perusahaan⁴⁰. Brigham dan Houston⁴¹ dan Utari., et al⁴², *Debt to equity ratio* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Total Debt To Equity} = \text{Total Utang} / \text{Ekuitas}$$

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

³⁹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-12, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm 151

⁴⁰ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, *Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi*, pp 1-16, 2013

⁴¹ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Edisi 11, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), hlm 128

⁴² Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik)* hlm 61

e. Rasio *Profitabilitas*

Rasio *profitabilitas* merupakan salah satu alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Profitabilitas* juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena *profitabilitas* menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat *profitabilitas* suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Brigham dan Houston, mengatakan profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan⁴³. Rasio Profitabilitas, yaitu rasio yang digunakan dalam menilai keberhasilan perusahaan mencapai keuntungan⁴⁴.

Weston dan Brigham (1994) dan Brigham dan Houston (2001) (dalam Novaliza dan Djajanti, 2013), rasio Likuiditas bisa diukur dengan *Net Profit Margin*⁴⁵. Munawir (2001) dalam Eka Khairunnisa (2016), *Net Profit Margin* merupakan nilai seberapa tinggi keuntungan bersih setelah pajak dan bunga yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan. Rasio yang rendah bisa disebabkan karena penjualan turun lebih besar dari turunnya biaya, dan sebaliknya jika rasio naik bisa disebabkan karena penjualan naik lebih besar dari naiknya biaya.

⁴³ Brigham dan Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Edisi 11, (Jakarta : Salemba Empat, 2018), hlm 89

⁴⁴ Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Pratik)*, hlm 63

⁴⁵ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi, pp 1-16, 2013

Setiap perusahaan berkepentingan terhadap profit margin yang tinggi⁴⁶. Utari, et al, rumus *Net Profit Margin* dapat di ukur sabagai berikut adalah sebagai berikut⁴⁷:

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Pendapatan}$$

f. Merger

Fahlevi dan Rohman (2011) bahwa merger berasal dari bahasa latin yang berarti bergabung bersama atau berkombinasi sehingga menyebabkan hilangnya identitas perusahaan yang di merger⁴⁸. Merger adalah perjanjian yang melibatkan dua perusahaan, dimana nantinya hanya ada satu perusahaan saja yang masih tergabung sedangkan perusahaan lainnya akan menghentikan seluruh aktivitasnya⁴⁹.

Tampubolon, merupakan kombinasi dari dua atau lebih korporasi menjadi satu korporasi; dimana korporasi yang mengambalalih yang tetap mempunyai identitas⁵⁰. Tarigan., et al, mendefinisikan bahwa merger merupakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁴⁶ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016). *Ejurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, pp 26-41, 2016

⁴⁷ Dewi Utari., Ari Purwati dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Keuangan (Kajian Praktik)*, hlm 63

⁴⁸ Fahlevi, A. R., Rohman, A, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Publik Pada BEI tahun 2000-2009). *Doctoral dissertation Universitas Diponegoro*, 2011

⁴⁹ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi pp 26-41, 2016

⁵⁰ Manahan Tampubolon, P, *Manajemen Keuangan (finance management)*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), hlm 226

sebuah tindakan penggabungan antara dua organisasi atau lebih, dimana hanya ada satu perusahaan yang bertahan⁵¹.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa merger ialah perjanjian yang melibatkan dua perusahaan, dimana nantinya hanya ada satu perusahaan saja yang masih tergabung sedangkan perusahaan lainnya akan menghentikan seluruh aktivitasnya.

Pada PSAK No. 22 dinyatakan bahwa penggabungan usaha dapat menyebabkan legal merger, yaitu merger dua badan usaha melalui cara-cara pemilikan berikut ini⁵²:

- 1) Aktiva dan kewajiban suatu perusahaan dialihkan ke perusahaan lain yang melakukan pengendalian dan perusahaan yang telah diambil alih tersebut dibubarkan.
- 2) Aktiva dan kewajiban suatu perusahaan dialihkan ke perusahaan baru dan kedua perusahaan yang melakukan pengalihan tersebut dibubarkan

g. Akuisisi

Sudana, akuisisi dapat diartikan peleburan antara 2 perusahaan akuisitor yang mengambil mayoritas saham dari perusahaan yang diakuisisi, sehingga kontrol dari pengelolaan di perusahaan tersebut beralih ke perusahaan akuisitor,

⁵¹ Tarigan, Josua, Swenjadi Yenewan, dan Grace Natalia, *Merger dan Akuisisi: dari perspektif strategis dan kondisi indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)*, (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016), hlm 7

⁵² Standar Akuntansi Keuangan dalam Pernyataannya Nomor 22 mengenai kuntansi Penggabungan Usaha

selagi 2 perusahaan tetap menjalankan aktivitasnya sendiri-sendiri yang berbadan hukum yang legal⁵³.

Akuisisi merupakan salah satu jenis merger dimana salah satu perusahaan mengambil alih kepemilikan perusahaan lain sehingga meskipun nama target perusahaan tetap ada tetapi kepemilikannya telah beralih kepada perusahaan yang mengakuisisi⁵⁴.

Akuisisi merupakan suatu kegiatan hukum yang dilaksanakan oleh suatu perusahaan untuk menggantikan mayoritas maupun sepenuhnya saham yang dipunyai oleh perusahaan lainnya yang bisa berakibat terjadinya pengalihan pengoperasian terhadap perusahaan lainnya⁵⁵.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.22 menjelaskan akuisisi yaitu merupakan suatu yang berbentuk pengalihan kepunyaan perusahaan oleh pihak yang akan mengakuisisi, hal ini bisa berakibat beralihnya penanganan atas perusahaan yang berpindah tangan tersebut. Maksud dari penanganan perusahaan yaitu memiliki kewenangan sebagai berikut yaitu⁵⁶:

- 1) Menata perusahaan berupa keuangan dan aktivitas yang berlangsung.
- 2) Merengkrut dan memecat/mengistirahatkan karyawan dan pengelola perusahaan
- 3) Memiliki sebagian besar hak suara pada rapat redaksi.

⁵³ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta: Erlangga, 2011), hlm 238

⁵⁴ Tarigan, Josua, Swenjadi Yenewan, dan Grace Natalia, *Merger dan Akuisisi: dari perspektif strategis dan kondisi indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)*, (Yogyakarta : Ekuilibria, 2016), hlm 8

⁵⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2005 Tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Dan Perubahan Bentuk Badan Hukum Badan Usaha Milik Negara

⁵⁶ Standar Akuntansi Keuangan dalam Pernyataannya Nomor 22

Pengawasan terhadap suatu perusahaan memberikan sebuah keuntungan buat pengakuisisi perusahaan itu. Akuisisi dapat diartikan berlainan dengan *merger* hal ini disebabkan pada proses akuisisi tak dapat menimbulkan pihak lainnya menjadi berakhir secara hukum. Berbagai macam perusahaan yang berpartisipasi dalam proses akuisisi secara yuridis masih bisa berdiri dan melakukan aktivitasnya secara berdaulat meskipun perusahaan tersebut sudah dialihkan kepada pihak pengakuisisi.

Keterkaitan yang berlangsung ketika proses akuisisi adalah keterkaitan antara perusahaan utama dan anak perusahaan. Perusahaan utama merupakan perusahaan yang mempunyai kewenangan terhadap perusahaan lainnya dalam hal ini anak perusahaan, yang umum melalui proses kepemunaaan sebagian besar saham biasa. Suatu penyampaian keuangan yang disampaikan kepada masyarakat, perusahaan utama dan anak perusahaan harus menampilkan laporan keuangan sebagai bentuk penguatan/pengukuhan yang seakan-akan sebagai satu perusahaan.

Akuisisi akan berlangsung apabila sebuah perusahaan melakukan proses akuisisi saham perusahaan lainnya dan perusahaan yang berpartisipasi dalam menjalankan perusahaan tersebut sebagai bentuk legal secara terpisah, namun semua itu berkaitan satu sama lainnya. Perusahaan melaksanakan proses akuisisi tak dapat semena-mena melaksanakan pengalihan meskipun perusahaan mempunyai argumen dalam proses melakukan akuisisi.

Fuady (2014:87), akuisisi menurut objek yang diakuisisi dapat dikategorikan sebagai berikut yaitu⁵⁷:

1) Akuisisi saham

Akuisisi saham dapat diartikan sebagai contoh bentuk akuisisi yang sering kita jumpai dalam aktivitas akuisisi. Akuisisi saham dapat dilaksanakan dengan cara membayar sepenuhnya/mayoritas saham yang sudah dibayarkan oleh perusahaan maupun atau tidak dilakukannya pembayaran atas mayoritas ataupun sepenuhnya saham yang belum atau yang segera dibayarkan oleh perusahaan yang dapat bisa berakibatkan pengambilan kekuasaan atas mayoritas saham perusahaan tersebut yang dilakukan oleh pihak pengakuisisi.

2) Akuisisi Aset

Mempunyai arti bahwa suatu perusahaan yang berkeinginan untuk menguasai perusahaan lainnya, dapat dilakukan apabila perusahaan tersebut harus membayar mayoritas ataupun seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan lainnya tersebut. Jika suatu perusahaan membeli secara mayoritas dari aset perusahaan tersebut, maka proses tersebut disebut dengan akuisisi parsial.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuisisi mempunyai arti adalah sebagai:

- 1) Jual beli (aset) yang dilakukan oleh pihak yang melakukan akan mengakuisisi aset (sebagai pihak pembeli) dengan pihak yang diakuisisi asetnya (sebagai

⁵⁷ Munir, Fuady, *Hukum Tentang Akuisisi, Take Over, dan LBO*, (Bandung : PT Citra Aditya Abadi, 2014), hlm 87

pihak penjual), jika akuisisi dilakukan dengan pembayaran uang tunai. Pada hal ini segala bentuk formalitas yang harus dapat dipenuhi untuk suatu jual beli harus diberlakukan, termasuk jual beli atas hak atas tanah pada perusahaan tersebut didepan Pejabat Pembuatan Akta Tanah.

- 2) Perjanjian dalam melakukan pertukaran antara aset yang akan diakuisisi dengan aset (benda) lain milik dari pihak yang melakukan akuisisi, jika akuisisi tidak dilakukan dengan cara tunai. Apabila aset (benda) yang ditukar berupa saham, maka akuisisi tersebut lebih dikenal dengan nama *assets for share exchange*, dengan akibat hukum bahwa perusahaan yang mengakuisisi tersebut menjadi pemilik saham dan perusahaan yang diakuisisi.

2. Kajian Penelitian Terdahulu

Novaliza dan Djajanti didapatkan bahwa 1) Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan *return* saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi. Sedangkan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun setelah merger dan akuisisi hanya *Return On Total Asset* yang berubah secara signifikan. Walaupun ada 1 rasio yang berubah secara signifikan namun hal tersebut tidak memberikan cukup bukti bahwa merger dan akuisisi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, 2) Penelitian terhadap rasio keuangan juga diperkuat dengan hasil

pengujian terhadap *return* saham perusahaan. Pengujian dilakukan pada periode jendela 5 hari yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari setelah melakukan merger dan akuisisi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada *return* saham perusahaan sebelum dan setelah melakukan merger dan akuisisi⁵⁸.

Octavia dan Fauzie didapatkan bahwa 1) *Price Earning Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 2) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 3) *Return on Investment* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 4) *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 5) *Earning per share* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 6) *Equity per share* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 7) *Leverage Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan, 8) Secara simultan variabel independen yang digunakan dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan strategi akuisisi⁵⁹

Gozali dan Ria Panggabean didapatkan bahwa 1) tidak terdapat perbedaan signifikan pada *current ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun

⁵⁸ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi pp 1-16, 2013

⁵⁹ Putri Octavia., Syarief Fauzie, Analisis Faktor-Faktor Keuangan Perusahaan Yang Memotivasi Tindakan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2007, *Jurnal Ekonomi dan Keuangan* Vol. 1, No.4, Maret 2013, pp 67-73, 2013

sesudah merger dan akuisisi, 2) tidak terdapat perbedaan signifikan pada *quick ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 3) tidak terdapat perbedaan signifikan pada *debt to asset ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 4) tidak terdapat perbedaan signifikan pada *debt to equity ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 5) tidak terdapat perbedaan signifikan pada *inventory turnover ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 6) terdapat perbedaan signifikan pada *asset turnover ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 7) terdapat perbedaan signifikan pada *return on total asset* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 8) terdapat perbedaan signifikan pada *return on common equity* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi, 9) berdasarkan pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* atas *Net Profit Margin* periode 1 tahun sebelum merger dan akuisisi dengan 1 tahun sesudah, 2 tahun sesudah, dan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi menunjukkan, bahwa adanya perbedaan yang signifikan atas *Net Profit Margin*. Tetapi pada perbandingan 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah menunjukkan sebaliknya, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, 10) berdasarkan pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* atas *Operating Profit Margin* periode 1 tahun sebelum merger dan akuisisi dengan 1 tahun sesudah, 2 tahun sesudah, dan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi menunjukkan, bahwa adanya perbedaan yang signifikan atas *Operating Profit*

Margin. Tetapi pada perbandingan 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah menunjukkan sebaliknya, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan⁶⁰.

Ni'mah dan Samryn didapatkan 1) Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan sebelum dan sesudah merger mengalami peningkatan sebesar 9.02%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan NPM menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger, 2) Return on investment (ROI) pada perusahaan yang melakukan merger mengalami peningkatan sebesar 0.64%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROI menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger, 3) Return on Equity (ROE) ialah terdapat peningkatan pada perusahaan yang melakukan merger yaitu sebesar 1.49%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan ROE menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger, 4) Earning Per Share (EPS) pada perusahaan sebelum dan sesudah merger mengalami peningkatan sebesar 342.47%. Rasio nilai pasar yang diukur dengan EPS menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger, 5) Total Assets Turn Over pada perusahaan yang melakukan merger mengalami kenaikan 0.01%. Rasio manajemen aset mengukur yang diukur dengan Total Assets Turn Over menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger, 6) CR pada perusahaan yang melakukan akuisisi mengalami penurunan 35.25%. Rasio likuiditas yang diukur dengan CR

⁶⁰ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950, pp 13-28, 2014

menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah akuisisi, 7) Debt Ratio pada perusahaan yang melakukan akuisisi meningkat, peningkatannya sebesar 276.78%. Rasio manajemen hutang yang diukur dengan Debt Rasio terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger⁶¹.

Eka Khairunnisa., et al didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan rasio *Net Profit Margin* (NPM), *Earning Per Share* (EPS), *Total Assest Turnover* (TATO (TOTAL ASSET TURNOVER)), *Fixed Assets Turnover* (FAT), *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Return on Investment* (ROI), *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), dan *Debt Ratio* (DR), sedangkan pada rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat perbedaan yang signifikan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di tahun 2014-2016⁶².

Eni., et al didapatkan bahwa 1) CR terdapat perbedaan yang signifikan untuk 2 tahun sesudah merger dan akuisisi, 2) *Total Asset Turnover* ada perbedaan yang signifikan untuk pengujian 2 dan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi, 3) ada perbedaan yang signifikan untuk rasio keuangan ROE untuk pengujian 2 dan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi, 4) tidak ada perbedaan yang signifikan untuk rasio keuangan *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity*

⁶¹ Nur Fathun Ni'mah., Samryn L.M, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Manajerial* Volume 9 Nomor 1 Mei-Oktober 2015 ISSN. 1907- 4832, pp 31-40, 2015

⁶² Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016). *Ejurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, pp 26-41, 2016

Ratio untuk pengujian 1 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi⁶³.

Esterlina dan Firdausi didapatkan bahwa 1) terdapat perbedaan CR yang signifikan yaitu pada satu tahun sebelum dengan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, serta dua tahun sebelum dengan yang tiga tahun sesudah, 2) terdapat perbedaan *Total Asset Turnover* yang signifikan pada satu tahun sebelum dengan dua tahun dan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, pada dua tahun sebelum dengan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, serta tiga tahun sebelum dengan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, 3) terdapat perbedaan FATR yang signifikan pada dua tahun sebelum dengan dua tahun dan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, serta tiga tahun sebelum dengan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, 4) terdapat perbedaan DER pada satu tahun sebelum dengan dua tahun dan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi, 5) tidak adanya perbedaan DAR yang signifikan antara sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi baik pada seluruh periode pengamatan, 6) terdapat perbedaan NPM pada tiga tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi dengan mean NPM sebelum merger dan akuisisi, 7) tidak ada perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi baik pada seluruh periode pengamatan, 8) adanya perbedaan ROA pada satu tahun sebelum dengan tiga tahun sesudah merger dan akuisisi dengan mean ROA sebelum merger dan akuisisi, 9) terdapat perbedaan EPS yang signifikan pada beberapa tahun yaitu

⁶³ Nur Eni., Akbar Yusuf., Maryono, Perbandingan Kinerja Akuntansi Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Akuntansi (JA) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang Vol. 3, NO. 3, September 2016, pp 50-61, 2016

pada dua tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi dan pada tiga tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi, 10) tidak terdapat perbandingan kinerja keuangan perusahaan pada saat sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi baik pada seluruh periode pengamatan⁶⁴.

Nugraheni dan Isynuwardhana didapatkan bahwa 1) *Gross Profit Margin* (GPM) tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, 2) terdapat perbedaan NPM pada 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah dan 2 tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi terdapat perbedaan. Namun, pada periode lainnya ditolak, 3) 2) terdapat perbedaan ROI pada 1 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah, 2 tahun sebelum dengan 1 tahun, dan 2 tahun sebelum dengan tahun sesudah merger dan akuisisi, 4) terdapat perbedaan ROE pada 2 tahun sebelum dengan 1 tahun sesudah dan 2 tahun sebelum dengan 2 tahun sesudah merger dan akuisisi terdapat perbedaan. Namun, pada periode lainnya ditolak⁶⁵.

Resmilia., et al didapatkan bahwa 1) tidak terdapat perbedaan likuiditas sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, 2) tidak terdapat perbedaan tingkat leverage sebelum dan sesudah merger dan akuisisi, 3) ada perbedaan pada rasio *Return On Asset (ROA)* periode pengujian 2 tahun, 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah⁶⁶.

⁶⁴ Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 47 No. 2 Juni 2017, pp 39-48

⁶⁵ Praba Citra Nugraheni., Deannes Isynuwardhana, Dampak Marger Dan Akuisisi, pp 527-533, 2018

⁶⁶ Rekha Resmilia., Arief Tri Hardiyanto., Agung Fajar Ilmiyono, Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014, *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi* Vol 5, No 1 (2018), pp 1-11, 2018

Sari Dewi dan Worokinasih didapatkan bahwa Current Ratio (CR) menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Debt Ratio (DR) menunjukkan tidak ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. *Total Assets Turnover* menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Return On Investment (ROI) menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi. Earnings Per Share (EPS) menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi⁶⁷.

Aquino didapatkan bahwa pada variabel Current Ratio (CR) didapatkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara empat tahun sebelum dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi, 2) pada variabel Return On Asset (ROA) didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara empat tahun sebelum dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi, 3) pada variabel Return On Equity (ROE) didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara empat tahun sebelum dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi, 4) pada variabel Net Profit Margin (NPM) didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara empat tahun sebelum dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi, 5) pada variabel Earning Per Share (EPS) didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara empat tahun sebelum dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi, 6) pada variabel Debt

⁶⁷ Yan Rathih Kumala Sari Dewi., Worokinasih dan Saparila, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Tahun 2013), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol. 62 No.2 September 2018, pp 166-175, 2018

to Equity Ratio (DER) didapatkan adanya perbedaan yang signifikan antara empat tahun sebelum dan lima tahun sesudah merger dan akuisisi⁶⁸.

Nafilah dan Rut Damayanti didapatkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa untuk variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *debt to asset ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan dan untuk variabel-variabel lainnya yaitu *total asset turnover*, *fixed asset turnover*, *net profit margin*, *return on equity*, *return on asset*, *earning per share* yang digunakan pada penelitian ini, menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan mengalami penurunan pada variabel tersebut⁶⁹.

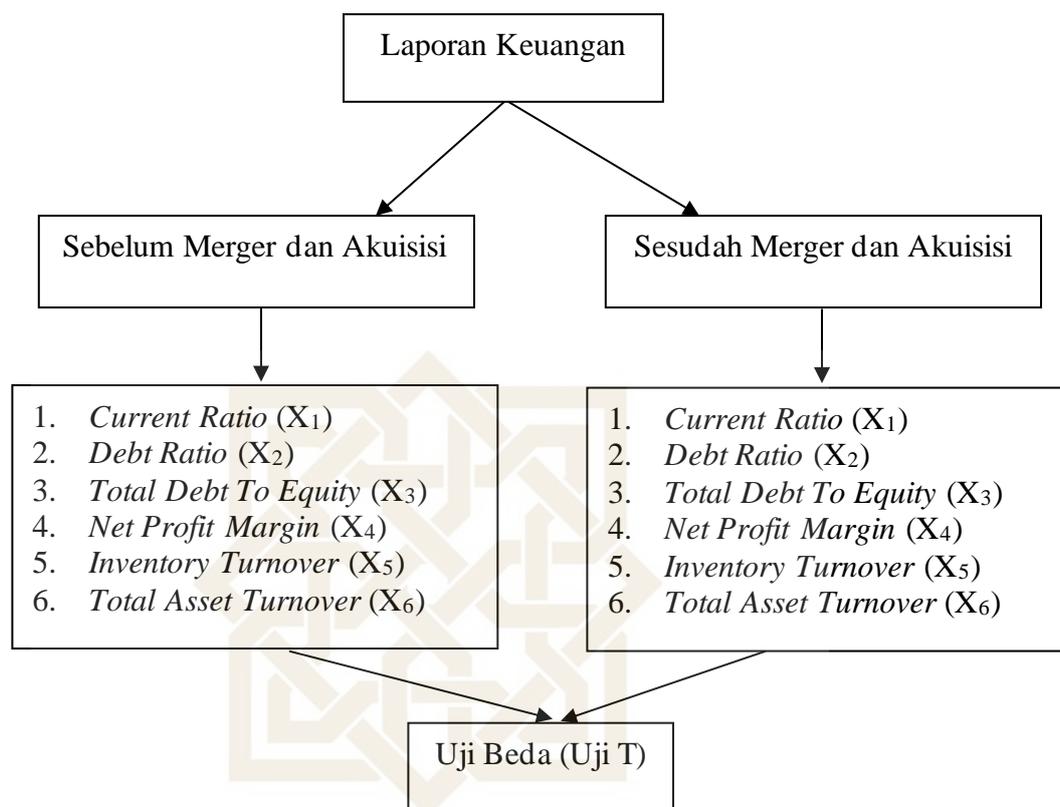
E. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan landasan teori dan penelitian terdahulu. Maka dapat disusun suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti yang disajikan dalam gambar berikut ini:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶⁸ Raga Aquino, Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018), *Jurnal Sains Manajemen* Volume 5, Nomor 1, Juni 2019, pp 59-72, 2019

⁶⁹ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Dan Melakukan Merger Dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Malang* Vol. 72 No. 1 Juli 2019, pp 192-201



Gambar 1. Kerangka Berpikir

F. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang kedudukannya belum sekuat proposisi atau dalil. Sesuai dengan variabel-variabel yang akan diteliti maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Perbedaan antara *Current Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

Current ratio (rasio lancar) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan seluruh aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan didasarkan pada rasio kas dan kewajiban lancar dan setara kas

Penelitian yang dilakukan Esterlina dan Firdausi yang menyimpulkan bahwa CR menunjukkan perbedaan pada satu tahun sebelum dengan dua tahun sesudah dan dua tahun sebelum dengan tiga tahun sesudah⁷⁰. Eni., et al didapatkan bahwa CR terdapat perbedaan yang signifikan untuk 2 tahun sesudah merger dan akuisisi⁷¹. Ni'mah dan Samryn didapatkan CR pada perusahaan yang melakukan akuisisi mengalami penurunan 35.25%. Rasio likuiditas yang diukur dengan CR menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah akuisisi⁷²

Eka Khairunnisa., et al didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan rasio *Current Ratio* (CR) pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di tahun 2014-2016⁷³. Nafilah dan Rut Damayanti didapatkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukan bahwa variabel *current ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan⁷⁴.

Keterkaitan perbedaan *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger dinyatakan sebagai hipotesis kesatu

⁷⁰ Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi, *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 47 No. 2 Juni 2017, pp 39-48

⁷¹ Nur Eni., Akbar Yusuf., Maryono, Perbandingan Kinerja Akuntansi Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi (JA) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang* Vol. 3, NO. 3, September 2016, pp 50-61, 2016

⁷² Nur Fathun Ni'mah., Samryn L.M, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan, pp 31-40, 2015

⁷³ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016). *Ejurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, pp 26-41, 2016

⁷⁴ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan, pp 192-201

H_1 = Ada Perbedaan antara *current ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

2. Perbedaan antara *Debt Ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

Debt Ratio adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perusahaan mengandalkan hutang untuk membiayai asetnya. Rasio Hutang ini dapat menunjukkan proporsi hutang perusahaan terhadap total aset yang dimilikinya. Para Investor dapat menggunakan Rasio Hutang atau *Debt Ratio* ini untuk mengetahui berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan dibandingkan dengan asetnya. Kreditur juga dapat mengukur seberapa tinggi risiko yang diberikan kepada suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan Ni'mah dan Samryn didapatkan bahwa *Debt Ratio* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah merger⁷⁵.

Eka Khairunnisa., et al didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan rasio *Debt Ratio* pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di tahun 2014-2016⁷⁶.

Keterkaitan perbedaan *debt ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger dinyatakan sebagai hipotesis kedua

H_2 = Ada Perbedaan antara *debt ratio* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

⁷⁵ Nur Fathun Ni'mah., Samryn L.M, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan pp 31-40, 2015

⁷⁶ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan, pp 26-41, 2016

3. Perbedaan antara *Total Debt To Equity* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap total ekuitas pemegang saham yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, semakin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Penelitian yang dilakukan Esterlina dan Firdausi yang menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* menunjukkan perbedaan pada Satu Tahun Sebelum Dengan Dua Tahun Sesudah Merger Dan Akuisisi dan Satu Tahun Sebelum Dengan Tiga Tahun Sesudah Merger Dan Akuisisi⁷⁷. Aquino didapatkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi untuk periode pengujian yang membandingkan antara empat tahun sebelum merger dan akuisisi dan lima tahun setelah merger dan akuisisi yang diambil dari laporan keuangan triwulan perusahaan⁷⁸. Octavia dan Fauzie didapatkan bahwa *Debt to Equity Ratio*

⁷⁷ Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan, pp 39-48

⁷⁸ Raga Aquino, Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah pp 59-72, 2019

berpengaruh positif terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan⁷⁹.

Eka Khairunnisa., et al didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di tahun 2014-2016⁸⁰. Nafilah dan Rut Damayanti didapatkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa untuk variable *debt to equity ratio* tidak mengalami perbedaan yang signifikan⁸¹.

Keterkaitan perbedaan *total debt to equity* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger dinyatakan sebagai hipotesis ketiga

H₃ = Ada Perbedaan antara *total debt to equity* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

4. Perbedaan antara *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

Net Profit Margin merupakan nilai seberapa tinggi keuntungan bersih setelah pajak dan bunga yang diperoleh dari penjualan atau pendapatan. Rasio yang rendah bisa disebabkan karena penjualan turun lebih besar dari turunnya biaya, dan sebaliknya jika rasio naik bisa disebabkan karena penjualan naik lebih besar dari naiknya biaya. Setiap perusahaan berkepentingan terhadap profit margin yang tinggi

⁷⁹ Putri Octavia., Syarief Fauzie, Analisis Faktor-Faktor, pp 67-73, 2013

⁸⁰ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan, pp 26-41, 2016

⁸¹ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan, pp 192-201

Penelitian yang dilakukan Esterlina dan Firdausi yang menyimpulkan bahwa NPM menunjukkan perbedaan pada tiga tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger dan akuisisi⁸². Nafilah dan Rut Damayanti didapatkan bahwa hasil pengujian yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa untuk variable *net profit margin* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dan mengalami penurunan pada variabel tersebut⁸³. Aquino didapatkan bahwa variabel Net Profit Margin (NPM) terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah merger dan akuisisi untuk periode pengujian yang membandingkan antara empat tahun sebelum merger dan akuisisi dan lima tahun setelah merger dan akuisisi yang diambil dari laporan keuangan triwulan perusahaan⁸⁴. Gozali dan Ria Panggabean didapatkan bahwa berdasarkan pengujian *Wilcoxon Signed Rank Test* atas *Net Profit Margin* periode 1 tahun sebelum merger dan akuisisi dengan 1 tahun sesudah, 2 tahun sesudah, dan 3 tahun sesudah merger dan akuisisi menunjukkan, bahwa adanya perbedaan yang signifikan atas *Net Profit Margin*⁸⁵. Octavia dan Fauzie didapatkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan kegiatan akuisisi yang dilakukan perusahaan⁸⁶. Ni'mah dan Samryn didapatkan 1) Net Profit Margin (NPM) pada perusahaan sebelum dan sesudah merger mengalami peningkatan sebesar 9.02%. Rasio profitabilitas yang diukur dengan NPM

⁸² Prisy Esterlina., Nila Nuzula Firdausi, Analisis Kinerja Keuangan, pp 39-48

⁸³ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan, pp 192-201

⁸⁴ Raga Aquino, Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan, pp 59-72, 2019

⁸⁵ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, pp 13-28, 2014

⁸⁶ Putri Octavia., Syarief Fauzie, Analisis Faktor-Faktor Keuangan, pp 67-73, 2013

menunjukkan perbedaan pada periode satu tahun sebelum dengan satu tahun sesudah merger⁸⁷.

Eka Khairunnisa., et al didapatkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak signifikan pada kinerja keuangan rasio *Net Profit Margin* (NPM) pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di tahun 2014-2016⁸⁸.

Keterkaitan perbedaan *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger dinyatakan sebagai hipotesis keempat

H₄ = Ada Perbedaan antara *net profit margin* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

5. Perbedaan antara *Inventory Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

Inventory turnover (rasio perputaran persediaan) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan penjualan berdasarkan persediaan yang dimiliki. Perputaran persediaan yang tinggi menandakan semakin tingginya persediaan berputar dalam satu tahun dan ini menandakan efektivitas manajemen persediaan. Sebaliknya, perputaran persediaan yang rendah seperti kurangnya pengendalian persediaan yang efektif

Penelitian yang dilakukan Novaliza dan Djajanti didapatkan bahwa 1) Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan *return* saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun

⁸⁷ Nur Fathun Ni'mah., Samryn L.M, Analisis Perbandingan, pp 31-40, 2015

⁸⁸ Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan, pp 26-41, 2016

sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi⁸⁹. Gozali dan Ria Panggabean didapatkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan pada *inventory turnover ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi⁹⁰.

Keterkaitan perbedaan *inventory turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger dinyatakan sebagai hipotesis kelima

H5 = Ada Perbedaan antara *inventory turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

6. Perbedaan antara *Total Asset Turnover* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

Total asset turnover (rasio perputaran total aktiva) merupakan salah satu rasio aktivitas yang menghitung efektivitas penggunaan total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, sebaliknya rasio yang rendah membuat manajemen mengevaluasi strategi pemasarannya dan pengeluaran modalnya (investasi).

Penelitian yang dilakukan Sari Dewi., et al didapatkan bahwa Total Assets Turnover menunjukkan ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah merger dan akuisisi⁹¹. Eni., et al didapatkan bahwa *Total Asset Turnover* ada perbedaan yang signifikan untuk pengujian 2 dan 3 tahun sesudah merger dan

⁸⁹ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi, pp 1-16, 2013

⁹⁰ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, pp 13-28, 2014

⁹¹ Yan Rathih Kumala Sari Dewi., Worokinasih dan Saparila, Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan, pp 166-175, 2018

akuisisi. Eka Khairunnisa., et al didapatkan bahwa terdapat perbedaan pada kinerja keuangan rasio *Total Asset Turnover* pada perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi dan merger di tahun 2014-2016⁹². Nafilah dan Rut Damayanti didapatkan *total asset turnover* adanya perbedaan yang signifikan dan mengalami penurunan pada variabel tersebut⁹³. Gozali dan Ria Panggabean didapatkan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada *asset turnover ratio* antara 1 tahun sebelum dan 4 tahun sesudah merger dan akuisisi⁹⁴. Ni'mah dan Samryn didapatkan *Total Assets Turn Over* pada perusahaan yang melakukan merger mengalami kenaikan 0.01%⁹⁵.

Penelitian Novaliza dan Djajanti didapatkan bahwa 1) Analisis pengaruh merger dan akuisisi terhadap perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dilakukan dengan menguji rasio keuangan dan *return* saham. Hasil uji statistik untuk rasio keuangan perusahaan pada periode 1 tahun sebelum dan 4 tahun berturut-turut setelah merger dan akuisisi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan setelah perusahaan melakukan merger dan akuisisi⁹⁶.

Keterkaitan perbedaan *total assets turn over* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger dinyatakan sebagai hipotesis keenam.

H6 = Ada Perbedaan antara *total assets turn over* sebelum dan sesudah akuisisi dan merger pada bank umum syariah

⁹² Shofi Eka Khairunnisa., Ronny Malavia Mardani., Budi Wahono, Perbedaan Kinerja Keuangan, pp 26-41, 2016

⁹³ Aliyah Nafilah., Cacik Rut Damayanti, Analisis Kinerja Keuangan, pp 192-201

⁹⁴ Rheza Gozali., Rosinta Ria Panggabean, Merger Dan Akuisisi, pp 13-28, 2014

⁹⁵ Nur Fathun Ni'mah., Samryn L.M, Analisis Perbandingan Kinerja, pp 31-40, 2015

⁹⁶ Novaliza, Putri., Djajanti, Atik, Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi, pp 1-16, 2013

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Dimana penelitian ini akan dilakukan untuk periode selama 3 tahun sebelum merger dan akuisisi yaitu pada kurun waktu tahun 2017-2019 dan kinerja keuangan perusahaan untuk periode selama 3 tahun setelah merger dan akuisisi yaitu pada kurun waktu tahun 2020-2022. Apabila ditinjau secara teoritis kinerja keuangan perusahaan sesudah merger dan akuisisi seharusnya mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya asset yang dimiliki, dimana perusahaan mengharapkan akan mendapatkan nilai tambah dan sinergi dari melakukan aktivitas merger dan akuisisi tersebut. Tetapi setelah dilakukannya penelitian diatas bahwa aktivitas merger dan akuisisi tidak selalu dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Bahkan dapat terjadi penurunan kinerja keuangan perusahaan, apabila aktivitas akuisisi tersebut tidak dijalankan dengan baik dan benar.

Rasio *current ratio* menunjukkan bahwa tidak terjadi perbandingan yang signifikan sebelum aktivitas merger dan akuisisi dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi. Dimana hal ini dapat terjadi karena secara rata-rata terjadi peningkatan aktiva lancar setiap tahun, tetapi peningkatan tersebut juga terjadi pada utang lancar yang mengakibatkan peningkatan nilai *Current Ratio* tidak memiliki perbedaan antara sebelum dan setelah merger dan akuisisi. Begitu pula dengan rasio *debt ratio*

juga menunjukkan hasil tidak terjadi perbandingan yang signifikan sebelum aktivitas merger dan akuisisi dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi. Dimana hal ini juga dapat terjadi karena setelah dilakukannya merger dan akuisisi angka *debt ratio* semakin tinggi tetapi tidak signifikan setiap tahunnya dan hal ini dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya, sehingga hal ini dapat menjelaskan bahwa tujuan dari aktivitas merger dan akuisisi untuk mencapai sinergi belum tercapai.

Rasio *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa tidak terjadi perbandingan yang signifikan sebelum aktivitas merger dan akuisisi dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi. Hal ini dapat disebabkan karena terjadinya penurunan tingkat hutang pada perusahaan setelah dilakukannya merger dan akuisisi. Begitu pula dengan rasio *Net Profit Margin* juga menunjukkan hasil tidak terjadi perbandingan yang signifikan sebelum aktivitas merger dan akuisisi dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi. Hal ini menunjukkan bahwa penjualan dan laba bersih perusahaan cenderung konstan setiap tahunnya, sehingga tidak ada peningkatan atau penurunan secara signifikan pada periode sebelum dan sesudah akuisisi.

Berbeda keempat rasio diatas rasio *inventory turnover* menunjukkan hasil bahwa terdapat perbandingan yang signifikan sebelum aktivitas merger dan akuisisi dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi. *Inventory turnover* yang meningkat sesudah melakukan akuisisi mengindikasikan bahwa kemampuan dalam menggunakan aset-asetnya untuk kegiatan produksi meningkat sesudah perusahaan melakukan akuisisi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan lebih efisien sesudah melakukan akuisisi. Begitu pula dengan rasio *total asset turnover* yang

juga menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum aktivitas merger dan akuisisi dengan setelah aktivitas merger dan akuisisi. Hal ini dapat terjadi karena adanya rata-rata penurunan pada *Total Assets TurnOver* sebelum dengan sesudah merger dan akuisisi, hal ini menandakan bahwa efektivitas pada Bank Umum Syariah sebagai perusahaan dalam mengelola asetnya mengalami perubahan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan yang akan melakukan merger dan akuisisi.

Perusahaan pengakuisisi diharapkan dapat lebih hati-hati dalam memilih perusahaan target dan memutuskan untuk melakukan akuisisi. Perusahaan target yang mempunyai kinerja keuangan yang baik akan memberikan sinergi terhadap perusahaan pengakuisisi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

a. Sebaiknya menambahkan variabel penelitian seperti rasio-rasio keuangan yang lain, seperti: *Quick Ratio*, *Return on Assets*, *Return On Investment*, dan sebagainya.

b. Sebaiknya menambah periode pengamatan menjadi lebih panjang contohnya 5 tahun sebelum dan 5 tahun sesudah merger dan akuisisi sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian.

c. Penelitian ini menganalisis kinerja perusahaan berdasarkan faktor ekonomi saja, sedangkan terdapat faktor non ekonomi lainnya yang dapat diukur untuk

melihat dampak kegiatan merger dan akuisisi terhadap peningkatan kinerja perusahaan seperti teknologi, sumber daya manusia, pajak, budaya perusahaan, dan lain sebagainya.



DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Aquino, Raga. 2019. Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus pada PT XL Axiata Tbk periode 2010-2018). *Jurnal Sains Manajemen* Volume 5, Nomor 1, Juni 2019, pp 59-72
- Brigham dan Houston. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1*, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Eka Khairunnisa, Shofi., Malavia Mardani, Ronny., Wahono, Budi. 2016. Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2014-2016). *Ejurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, pp 26-41
- Endah, Retno Puspitasari. 2011. "Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR dan GCG sebagai Variabel Pemoderasi". *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya
- Eni, Nur., Yusuf, Akbar., Maryono. 2016. Perbandingan Kinerja Akuntansi Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi (JA) Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang* Vol. 3, NO. 3, September 2016, pp 50-61
- Esterlina, Prisyaa., Nuzula Firdausi, Nila. 2017. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 47 No. 2 Juni 2017, pp 39-48
- Fahlevi, A. R., dan Rohman, A. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Merger Dan Akuisisi (Studi Perusahaan Publik Pada BEI tahun 2000-2009). *Doctoral dissertation* Universitas Diponegoro
- Fahmi, Irham. 2017. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Fajrin, Putri Hidayatul., Laily, Nur. 2016. Analisis Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Indofood Sukses Makmur, Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Vol 5. No. 6. ISSN: 2461-0593, pp 1-18

- Fatimah, M, F, Edam, M., Laksamana, B. 2021. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi pada Perusahaan Bank yang Tercatat di Bei Periode 2015. *Journal of Economics and Management Vol 1 (2)* 375-385.
- Fuady, Munir. 2014. *Hukum Tentang Akuisisi, Take Over, dan LBO*. Bandung : PT Citra Aditya Abadi
- Gozali, Rheza., Ria Panggabean, Rosinta. 2014. Merger Dan Akuisisi, Dampaknya Pada Likuiditas, Profitabilitas, Aktivitas, Dan Solvabilitas: Bukti Dari Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen* P-ISSN 2356-2005 E-ISSN 2598-4950, pp 13-28
- Hanafi, Mamduh M. 2014. *Manajemen Keuangan*, Edisi 1. Yogyakarta : BPFE
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Ilhami., Thamrin, Husni. 2021. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance* Volume 4 Nomor 1, Mei2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465, pp 37-45
- Jogiyanto. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Kamaludin., Karona., Bert. 2015. *Restrukturisasi merger dan akuisisi*. Bandung: Bandar Maju
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke-12. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Nafilah, Aliyah., Rut Damayanti, Cacik. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Perusahaan Melakukan Merger Dan Akuisisi (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada BEI Dan Melakukan Merger Dan Akuisisi Pada Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Universitas Brawijaya Malang* Vol. 72 No. 1 Juli 2019, pp 192-201
- Ni'mah, Nur Fathun., Samryn, L.M. 2015. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial* Volume 9 Nomor 1 Mei-Oktober 2015 ISSN. 1907- 4832, pp 31-40
- Ningsih, S., dan Rahman, S. 2022. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi yang Listing di Indeks Saham Syariah (ISSI). *Journal of Principles Management and Bussines Vol 1 (2)*.

- Nisafitri, D., A. 2020. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Journal Business and Economics Confrence in Utilizatian of Modern Technology Vol 3 (2)*.
- Novaliza, Putri., Djajanti, Atik. 2013. Analisis Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan Publik Di Indonesia (Periode 2004 - 2011). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*, Vol. 1 No. 1 September 2013 ISSN 2354-5550, pp 1-16
- Nugraheni, Praba Citra., Isynuwardhana, Deannes. 2018. Dampak Marger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Merger dan Akuisisi dan Terdaftar di BEI pada Tahun 2013). *e-Proceeding of Management Vol.5, No.1 Maret 2018*, pp 527-533
- Octavia, Putri., Fauzie, Syarief. 2013. Analisis Faktor-Faktor Keuangan Perusahaan Yang Memotivasi Tindakan Akuisisi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2000-2007. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol. 1, No.4, Maret 2013*, pp 67-73
- Resmilia, Rekha., Hardiyanto, Arief Tri., Ilmiyono, Agung Fajar. 2018. Pengaruh Merger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Go Public Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi Vol 5, No 1 (2018)*, pp 1-11
- Saputri, D, K., dan Nugroho, S., H. 2022. Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi pada Perusahaan Pengakuisisi. *Journal Cross-border Vol 5 (2)*.
- Saputri, Delia dan Kaharti, Eni. 2022. Analisis Perbandingan Dampak Sebelum dan Sesudah Merger Horizontal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di Indonesiayang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis dan Akutansi Vol 4 (2)*
- Sari Dewi, Yan Rathih Kumala., Worokinasih, dan Saparila. 2018. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 62 No.2 September 2018*, pp 166-175
- Setiawan, I., A. 2019. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. IncocementTunggal Prakarsa Tbk Sebelum dan Sesudaah Akuisi. *Jurnal Administrasi Bisnis Vol 2 (1)*.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*, Buku Satu, Edisi Sepuluh. Jakarta : Salemba Empat

- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Sutrisno., Panuntun, Bagus., Adristi, Fikri Irfan. 2020. The Effect Of Covid 19 Pandemic On The Performance of Islamic Bank In Indoneisa. *EQUITY* Vol. 23, No.2, 2020, P-ISSN 0216-8545 E-ISSN 2684-9739, pp 125-136
- Syukrina Janros, Viola. 2015. Pengaruh Inventory Turnover, Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Magister Manajemen Universitas Putera Batam* Vol 1 No. 2, Juli 2015, pp 225-230
- Tampubolon, Manahan P. 2013. *Manajemen Keuangan (finance management)*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Tarigan, Josua, Swenjadi Yenewan, dan Grace Natalia. 2016. *Merger dan Akuisisi: dari perspektif strategis dan kondisi indonesia (Pendekatan Konsep dan Studi Kasus)*. Yogyakarta : Ekuilibria.
- Utari, Dewi., Purwati, Ari dan Darsono Prawironegoro. 2014. *Manajemen Keuangan (Kajian Praktrik dan Teori dalam Mengelola Keuangan Perusahaan)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Widianto, T., Khristiana, Y., Ahmad, L. 2021. Analysis of the Company's Financial Performance Before and After Mergers and Acquisitions of Go Public Companies in Indonesia. *Journal Accounting Vol 8 (2)*.

Peraturan dan Undang-Undang :

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2005 Tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan, Dan Perubahan Bentuk Badan Hukum Badan Usaha Milik Negara

Standar Akuntansi Keuangan dalam Pernyataannya Nomor 22 mengenai kuntansi Penggabungan Usaha.